

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah investasi secara umum. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online dengan subjek penelitian sejumlah 100 orang responden yang berada di Jakarta.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bias ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah dan dimana tujuan akhirnya adalah untuk menjawab identifikasi masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara *survey*, karena penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawabannya melalui cara-cara personal atau non-personal. Data yang dihasilkan dari data isian yang harus diisi dan diberikan kepada subjek penelitian.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*, dimana penulis mampu memanipulasi variabel-variabel yang ada. Penulis dapat melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan kausal. Studi deskriptif adalah studi yang bertujuan untuk menemukan siapa, apa, di mana, kapan atau berapa banyak sedangkan studi kausal adalah studi yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan studi kausal untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh *behavioral finance* dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi investor.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas-seksi (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan “potret” dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu. Pengumpulan data penelitian ini hanya dilakukan satu kali, yaitu saat pembagian keusioner kepada para investor dan orang yang pernah berinvestasi.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik atau ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena pengambilan data bersifat langsung dengan menyebarkan keusioner, serta subjek dan objek penelitiannya berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 8. Persepsi Subjek
- Penulis berusaha supaya peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari, sehingga persepsi yang dihasilkan adalah nyata dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable dependen (variable terikat) dan variable independen (variable bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variable independen dan variable dependen:

- 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
 - a) *Overconfidence*

Overconfidence adalah kecenderungan perilaku pengambil keputusan tanpa disadari untuk memberi bobot penilaian yang berlebihan pada ketepatan pengetahuan dan akurasi informasi yang dimiliki serta mengabaikan atau meremehkan informasi publik yang telah tersedia sehingga menghasilkan keputusan yang bias (Kufepaksi, 2016). Pengukuran variabel *overconfidence* adalah dengan melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Indikator variabel *Overconfidence*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Overconfidence</i>	Keyakinan akan keuntungan yang didapat dari investasi yang dijalani	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Keyakinan akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	Interval
	Keyakinan akan kemampuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain	Interval
	Keyakinan dalam pemilihan investasi	Interval

b) *Herding*

Herding behavior terjadi ketika sekelompok investor membuat keputusan investasi berdasarkan informasi kolektif dari sekelompok investor dan mengabaikan informasi terkait lainnya seperti berita atau laporan keuangan. Menurut Lindhe (2012), *herding* merupakan perilaku investor yang kerap kali mengikuti arah dari sentimen pasar atau mengikuti saran dari *financial gurus* (ahli). Hasilnya, keputusan mereka akan bias apabila kelompok tersebut salah dalam melakukan pengambilan keputusan. Pengukuran variabel *herding* adalah dengan melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Indikator variabel *Herding*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Herding</i>	Lebih nyaman dalam memiliki investasi sama dengan investor lain	Interval
	Keputusan investasi bergantung pada keputusan investasi orang lain	Interval
	Akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain	Interval
	Lebih senang membeli investasi jika investasi tersebut diminati sejak awal diperdagangkan	Interval

c) *Regret Aversion*

Menurut Baker dan Nofsinger (2010 : 322) *Regret Aversion* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emosi penyesalan yang dialami setelah membuat pilihan yang ternyata menjadi pilihan yang buruk atau setidaknya sebuah satu lebih rendah. Pengukuran variabel regret aversion adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.3.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Indikator variabel *Regret Aversion*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Regret Aversion</i>	Keraguan dalam berinvestasi	Interval
	Pengalaman buruk dalam berinvestasi	Interval
	Keputusan investasi berdasarkan pengalaman buruk	Interval
	Penghindaran kerugian yang pernah dialami dalam berinvestasi	Interval

d) *Risk Tolerance*

Risk Tolerance adalah sejauh mana investor memberikan toleransi terhadap risiko. Menurut Abdul Halim dalam Mahardika (2017), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu : seorang investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), seorang investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*) dan seorang investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*). Pengukuran variabel risk tolerance adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.4.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

Indikator variabel *Risk Tolerance*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Risk Tolerance</i>	Kesukaan investasi risiko tinggi tapi return tinggi daripada investasi risiko rendah tapi return rendah	Interval
	Kesediaan untuk membeli investasi berisiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan tinggi	Interval
	Anggapan bahwa risiko tidak selalu mengarah pada kerugian	Interval
	Keberanian dalam menghadapi risiko investasi	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi investor. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi,



investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Pengukuran variabel pengambilan keputusan investasi investor adalah melalui empat indikator yang disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Indikator variabel Pengambilan Keputusan Investasi Investor

Variabel	Indikator	Skala
Pengambilan Keputusan Investasi Investor	Pengertian dalam mengurangi risiko dalam berinvestasi	Interval
	Pengutamaan return dalam pemilihan investasi	Interval
	Kesediaan untuk mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan investasi	Interval
	Kesediaan untuk mengguna sebagian pendapatan bulanan untuk investasi	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* atau yang disebut juga penarikan sampel secara tidak acak. Dalam teknik *nonprobability sampling* menurut Sekaran dan Bougie (2017: 59), elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 68), pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau *judgment sampling* digunakan untuk memperoleh jenis informasi yang diperlukan dari kelompok orang yang sangat spesifik dan hanya mereka yang memiliki fakta yang dibutuhkan serta dapat memberikan informasi yang dicari. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah para investor dan orang yang pernah berinvestasi dan berada di Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data primer berupa informasi dari investor atau orang yang pernah berinvestasi. Dalam pengumpulan data, teknik yang dipakai adalah teknik komunikasi dimana teknik ini dilakukan dengan pembuatan kuisisioner melalui *Google Form* yang disebar kepada para responden yang pernah berinvestasi dan berada di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

R_s = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghazali (2016 : 52), suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan metode corrected item-total correlation, dimana:

- Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016 : 47), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. One shot atau pengukuran sekali saja adalah salah satu cara untuk melakukan pengukuran realibilitas dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0.60, sedangkan suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) < 0.60.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut

- (1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov – Smirnov (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jika Homoskedastisitas (satu pengamatan ke pengamatan lain tetap) atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Park. Ketentuan uji ini sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat homoskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat homoskedastisitas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model Regresi

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan investasi investor

a = konstanta

X1 = Overconfidence

X2 = Herding

X3 = Regret Aversion

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_4 = Risk Tolerance

ϵ = Error

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

8. Uji Signifikaan Koefisien (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menertangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.